

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PENDERITA TUBERCULOSIS (TBC)
DI PUSKESMAS KECAMATAN RAMBIPUJI**

SKRIPSI



**Oleh :
Syarifatus Komariah
NIM. 21102053**

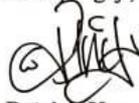
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberculosis (TBC) Di Puskesmas Kecamatan Rambipuji telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

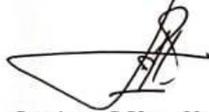
Nama : Syarifatus Komariah
NIM : 21102053
Hari, Tanggal : Rabu , 02 Juli 2025
Program Studi : Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua penguji,



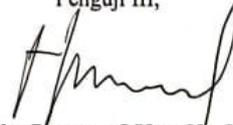
Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0701088903

Penguji II,



Sutrisno, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 4006066601

Penguji III,



Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN. 4027035901

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



At Nur Zannah, S.ST., Ns., M.Keb.
NIDN. 0719128902

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis (TBC) Di Puskesmas Kecamatan Rambipuji

Relationship Between Knowledge Level And Adherence To Taking Medication In Tuberculosis (TB) Patients At The Rambipuji District Health Center

Syarifatus Komariah¹, Hendro Prasetyo²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

*Korespondensi Penulis : syarifatuskomariah06@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang : Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi permasalahan kesehatan global, termasuk di Indonesia. Kendala dalam pengobatan TB adalah kurangnya kepatuhan dari penderita TB untuk minum obat anti tuberkulosis, penyebabnya yaitu karena kurangnya pengetahuan. Keberhasilan suatu pengobatan pada TB ini ditunjang dari kepatuhan dalam minum obat anti tuberkulosis dengan dosis yang telah ditetapkan.

Tujuan : Untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis (TBC) di Puskesmas Kecamatan Rambipuji.

Metode : Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua penderita TB yang menjalani pengobatan di Puskesmas Kecamatan Rambipuji pada periode Januari – Desember 2024 sebanyak 92 dengan jumlah sampel 75 responden yang direkrut menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas yang hasilnya mempunyai nilai lebih dari 0,361 dan kuesioner kepatuhan minum obat (*MMAS 8*) sudah dilakukan uji validitas dengan menunjukkan nilai r hitung 0,49-0,87 dan uji reliabilitas menunjukkan nilai Alpha Cronbach's 0,90 . Analisis data yang digunakan adalah uji *rank spearman*. Penelitian ini mendapatkan layak etik dengan nomor: No.839/KEPK/UDS/II/2025.

Hasil : Tingkat pengetahuan responden sebagian besar (50,7%) memiliki tingkat pengetahuan pada kategori cukup. Kepatuhan minum obat responden sebagian besar (53.3%) memiliki kepatuhan minum obat pada kategori sedang. Hasil uji *spearman rank* menunjukkan p value $(0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima hasil koefisien korelasi = 0,508 artinya ada hubungan sedang arah positif secara keseluruhan artinya terdapat hubungan positif sedang antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis (TBC) di Puskesmas Kecamatan Rambipuji.

Kesimpulan : Terdapat hubungan positif sedang antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis (TBC) di Puskesmas Kecamatan Rambipuji.

Pembahasan : Peningkatan edukasi kesehatan yang terstruktur dan sesuai dengan karakteristik pasien TB, karena pengetahuan yang tinggi berperan dalam kepatuhan minum OAT dan pencegahan penularan. Penguatan peran pengawas minum obat (PMO) untuk mendampingi pasien selama masa pengobatan.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Minum Obat, Tuberkulosis